

## **Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi**

**Siti Masruroh<sup>1)</sup>, Suhartiningsih<sup>1)</sup>, Dyah Ayu Puspitaningrum<sup>1)</sup>, Hari Satrijono<sup>1)</sup>, Ridho Alfarisi<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Universitas Jember, Indonesia  
[sitimasruroh3001@gmail.com](mailto:sitimasruroh3001@gmail.com), [dyahayu.fkip@unej.ac.id](mailto:dyahayu.fkip@unej.ac.id)

Received: 19/06/2022/ Revised: 27/06/2022/ Accepted: 29/06/2022

---

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental. Adapun langkah-langkah penelitian yaitu: (1) penelitian pendahuluan; (2) merumuskan hipotesis; (3) memilih kelas eksperimen; (4) melakukan pre angket; (5) melaksanakan literasi dasar; (6) melakukan post angket; (7) analisis data; (8) menyusun laporan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan taraf signifikansi 0,05%, diperoleh  $t_{hitung} (18,546) > t_{tabel} (2,179)$ . Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata pre angket sebesar dan post angket atau perbedaan sebelum dilaksanakannya kegiatan literasi dasar dan setelah dilaksanakannya kegiatan literasi dasar. Perolehan nilai rata-rata pada pre angket memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,60. Sedangkan nilai yang diperoleh pada post angket memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,50. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

**Kata Kunci:** literasi dasar, minat baca

---

### **Abstract**

*This research was conducted in the fifth grade of SDN 5 Genteng, Banyuwangi Regency. This study aims to see whether there is an effect of basic literacy activities on students' reading interest in class V SDN 5 Genteng, Banyuwangi Regency. This type of research is pre-experimental research. The research steps are: (1) preliminary research; (2) formulate hypotheses; (3) selecting the experimental class; (4) conduct a pre-questionnaire; (5) implement basic literacy; (6) conduct post questionnaires; (7) data analysis; (8) compiling reports. Methods of data collection using observation techniques, interviews, and questionnaires. The data analysis technique used the *t-test* with a significance level of 0.05%, obtained  $t_{count} (18,546) > t_{table} (2,179)$ . This is also supported by the difference in the average value of the pre-questionnaire and post-questionnaire or the difference before the implementation of basic literacy*

*activities and after the implementation of basic literacy activities. The average score on the pre-questionnaire obtained an average score of 50.60. While the value obtained in the post questionnaire obtained an average value of 83.50. The conclusion in this study is that there is an effect of basic literacy activities on reading interest in fifth grade students at SDN 5 Genteng, Banyuwangi Regency.*

**Keywords:** *basic literacy, reading interest.*

---

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Bab 1 pasal 1 yang berbunyi sebagai berikut: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang aktif dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kualitas pendidikan merupakan pemegang peran penting kemajuan pada suatu negara, yang sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Terbukti telah terjadi perubahan kurikulum hingga beberapa kali setelah terjadinya kemerdekaan Indonesia. Perubahan tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Perkembangan zaman dari masa ke masa yang sangat pesat harus disertai dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang ada, terlebih lagi di era digital ini, sekolah mengatakan bahwa minat baca siswa menjadi berkurang.

Budaya literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan cukup bawah mengenai literasi. Dengan kata lain, minat baca masyarakat di Indonesia dikatakan sangat rendah (Nugroho, 2017). Perpustakaan mengemukakan bahwa minat baca di Indonesia masuk ke dalam kategori rendah (Kompas, 2021). PISA (Program for International Student Assessment) menyatakan untuk kategori membaca, Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara (Kasih, 2020). Berdasarkan beberapa sumber data tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa budaya literasi di Indonesia sangat memprihatinkan. Data tersebut menguatkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang menunjukkan bahwa sebesar 85,9% masyarakat Indonesia memilih menonton televisi daripada mendengarkan radio (40,3 %) dan membaca koran (23,5 %) (Kemendikbud RI, 2021). Selain itu Internasional Education Achievement (IEA) melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa

## Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi

---

SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi, yang berarti Indonesia menempati urutan ke-38 dari 39 negara.

Kegiatan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Gerakan literasi sekolah ini memperkuat gerakan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2015. Salah satu program gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai lebih baik lagi. Materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Literasi Dasar (*basic literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Literasi Dasar tersebut, harus dijadikan pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi yang dilakukan pada tanggal 30 November 2021, gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi hanya berupa penyediaan perpustakaan. Bahan-bahan pustaka dalam perpustakaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut Rahim, (2011:28) “minat baca ialah keinginan yang kuat akan diwujudkannya dengan kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian akan membacanya atas kesadaran sendiri”. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau tanpa ada motivasi dari luar. Rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya pada siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa menjadi tertinggal, misalnya siswa yang harusnya sudah duduk di bangku kelas VI harus tinggal di kelas V

dikarenakan siswa tersebut kurang mampu dan kurang tertarik untuk membaca. Bahan pustaka yang disediakan oleh SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi masih kurang menarik, sehingga perlu diadakan kegiatan literasi dasar di sudut kelas untuk menarik minat peserta didik agar terjadi peningkatan minat membaca.

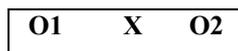
Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah di atas tentang rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi dan merujuk pada penelitian yang relevan maka akan diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa di Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi”.

Rumusan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Tujuan diadakan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan Jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu desain pra eksperimental (pre-experimental design), dan menggunakan rancangan penelitian one-group preangket-postangket design. Subjek didalam penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 20 siswa. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan uji t (t-test).

Jika digambarkan dalam bentuk diagram, pelaksanaan pola penelitian ekperimental tersebut adalah sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 = Pre-angket, yaitu angket yang dilakukan sebelum perlakuan (treatment)

X = Treatment atau perlakuan yang akan diukur pengaruhnya.

O2 = Post-angket, yaitu angket yang dilakukan setelah dilakukanya sebuah perlakuan (treatment).

Sebelum dilakukanya penelitian, terlebih dahulu melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada uji validitas menggunakan SPSS versi 22 dihasilkan bahwa sebanyak 20 soal angket dinyatakan valid sedangkan yang tidak valid sebanyak 2 soal angket. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan kriteria penafsiran bersumber pada buku Profesor Masyhud dan menunjukkan hasil 0,931 yang berarti masuk kategori reabilitas tinggi.

Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	20

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penghitungan uji homogenitas (lampiran k) menunjukkan bahwa nilai sig = 0,966. Berdasarkan penghitungan tersebut diketahui bahwa nilai sig = 0,966, diketahui bahwa nilai sig signifikan ( $0,966 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variansi distribusi data homogen, yaitu dua sampel data dari dua kelompok data preangket dan postangket yang signifikan dari siswa kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, data dapat dikategorikan homogen.

Hasil penghitungan uji normalitas (lampiran l) data yang dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diambil dari hasil pre-angket dan post-angket hasil minat baca siswa kelas V. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan sistem SPSS versi 22, dengan kriteria pengujian bahwa data hasil minat baca siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada preangket dan postangket yaitu 0.141. Karena p-value  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode paired sample t-test. Paired sample t-test adalah pengujian yang dilakukan pada populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel berbeda sebagai akibat adanya perlakuan.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila sig  $< 0,05$  dan thitung  $>$  ttabel. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Untuk menjawab rumusan masalah, maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut.

Ha= ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut maka digunakan analisis uji-t menggunakan program spss versi 22 untuk menjawab pertanyaan. Hasil uji-t sebagai berikut.

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	50,6000	20	6,83951	1,52936
	POST TEST	83,5000	20	6,98495	1,56188

V

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	20	0,342	0,141

**Paired Samples Test**

Pair		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)	Ket
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
1	PRE TEST - POST TEST	-32,90000	7,93327	1,77393	-36,61289	-29,18711	18,546	19	0,000	0,000 < 0,05 = ada perubahan

Sumber: SPSS Versi 22

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji homogenitas terhadap data uji coba preangket dan postangket yang diperoleh dari kegiatan literasi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Uji homogenitas tersebut digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan program SPSS versi 22. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai thitung yaitu sebesar 18,546. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_0$  tidak signifikan ( $0,966 > 0,05$ ). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua data preangket dan postangket, sehingga data dapat dinyatakan homogen.

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji homogenitas yaitu melakukan uji normalitas terhadap data preangket dan postangket yang diperoleh dari kegiatan literasi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan

## Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi

---

program SPSS versi 22. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 0,141. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal.

Penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan preangket sebelum melaksanakan kegiatan literasi dasar pada kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 20 siswa. Selanjutnya, kegiatan literasi dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan kegiatan literasi dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap pembelajaran, tahap pembiasaan dan tahap pengembangan. Peneliti melaksanakan kegiatan literasi dasar dengan kegiatan membaca kisah nabi. Kegiatan literasi dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan postangket untuk kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 20 siswa. Instrumen angket yang digunakan sama dengan instrumen angket untuk pre angket. Nilai postangket kemudian dibandingkan dengan data perolehan dari nilai preangket. Hasil dari perbandingan tersebut merupakan data yang dianalisis. Data yang telah dianalisis merupakan acuan pengambilan kesimpulan penelitian. Pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa dapat diketahui dengan cara menganalisis data skor pre angket dan post angket. Penghitungan menggunakan uji-t bertujuan untuk mengetahui perbandingan peningkatan minat membaca setelah diadakanya kegiatan literasi dasar. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 22 tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil penghitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar (18,546) Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05% atau taraf kepercayaan 95% dengan db = 12, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,179. Berdasarkan analisis tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (18,546 > 2,179). Berdasarkan hasil tersebut, artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dilaksanakan kegiatan literasi dasar dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten

Banyuwangi diperoleh nilai pre-angket dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu 42 dan 62. Nilai rata-rata (mean) yaitu 50,60 dengan kategori rendah, setiap siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan baik. Siswa mendengarkan arahan dan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan literasi dasar. Namun, pada saat proses membuat kesimpulan terhadap apa yang telah dibaca, terkadang beberapa siswa mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika dijelaskan.

Dalam penelitian ini dilakukan hal-hal antara lain membaca, menulis, berbicara, mendengar, menggambarkan informasi, merespon berbagai pertanyaan guru, dan juga menyimpulkan apa yang telah dibaca. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clay (2001) tentang literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (counting) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan dan pada penelitian ini juga terjadi peningkatan minat membaca setelah diadakanya kegiatan literasi dasar dengan perolehan bahwa nilai thitung > ttabel (18,546) > (2,179) ; artinya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa signifikan. Menurut penelitian eksperimen dari peneliti lain yang telah dikaji, penelitian ini hanya sampai pada penghitungan uji-t, agar hasil penelitian dapat ditafsirkan dengan lebih baik dan dapat dikategorikan keefektifannya, maka penghitungan penelitian bisa sampai pada tahap uji ER.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah dibahas diatas serta penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 0,05%, diperoleh thitung (18,546) > ttabel (2,179). Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata pre angket sebesar dan post angket atau perbedaan sebelum dilaksanakanya kegiatan literasi dasar dan setelah dilaksanakanya kegiatan literasi dasar.

Perolehan nilai rata-rata pada pre angket memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,60. Sedangkan nilai yang diperoleh pada post angket memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,50.

Saran yang dapat disampaikan adalah bagi guru, pelaksanaan kegiatan literasi dasar salah satunya dengan membaca di pojok kelas buku non pelajaran selama 15 menit setiap hari cukup efektif apabila diterapkan pada kelas 4, 5, dan 6. Apabila ingin menerapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas 1, 2, dan 3, maka pada saat menerapkan literasi harus diawasi dan dibimbing secara intensif serta buku yang digunakan untuk literasi harus lebih sederhana. Saran bagi peneliti lain yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan literasi dasar perhatikan perkembangan literasi siswa. Tahap menyimpulkan apa yang telah dibaca menjadi tahap yang sulit dilaksanakan pada penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. (2010). Psikologi belajar. Jakarta. Rineka Cipta
- Ananto, 2015. Enam literasi dasar. World Economic Forum.
- Clay, Ferguson. (2001). Komponen literasi dasar.
- Faizah, D.U. dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Masyhud. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Naibaho, K. (2007). Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Farida. 2011. Pengajaran membaca di sekolah Dasar. Jakarta: Bumi aksara